

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa kepemimpinan sesepuh adat dalam masyarakat adat Cireundeu dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Ideal**

Sikap sesepuh adat yang menganggap semua masyarakat adalah anaknya sendiri membuat beliau selalu mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh masyarakatnya. Baik itu kepentingan pribadi atau kepentingan adat. Selain itu sesepuh adat mempunyai gaya interaksi dengan masyarakat yang mampu menyesuaikan situasi dan kondisi. Karena sikap tersebut masyarakat selalu menghormati dan menghargai sesepuh adat. Keyakinan masyarakat terhadap sesepuh adat menjadi dasar utama kepercayaan masyarakat terhadap sesepuh adat. Masyarakat adat selalu menganggap sesepuh adat seperti orang tua sendiri, sehingga sesepuh adat merupakan panutan dan harapan bagi masyarakat adat Cireundeu. Maka dari itu sesepuh adat memiliki kepemimpinan yang transformatif dalam dimensi pengaruh ideal.

##### **2. Motivasi Inspiratif**

Selalu memberikan motivasi kepada masyarakat adat sudah menjadi kewajiban bagi sesepuh adat. Motivasi batin selalu diberikan sesepuh adat kepada masyarakat agar selalu semangat dalam menjaga adat dan budaya yang dimiliki oleh Kampung Adat Cireudeu. Selain itu, sesepuh adat selalu memberikan tindakan-tindakan inisiatif yang selalu membuat masyarakat adat terinspirasi. Ikut serta secara langsung saat ada kerja bakti membuat masyarakat terinspirasi terhadap tindakannya, sehingga membuat masyarakat lainnya termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan kerja bakti. Maka dari itu sesepuh adat memiliki kepemimpinan yang transformatif dalam dimensi motivasi inspiratif.

### **3. Simulasi Intelektual**

Antusiasme sesepuh adat dalam melihat kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat menjadi hal utama untuk selalu mendukung dan mendorong mengembangkan kreativitas tersebut. Melihat antusiasme sesepuh adat terhadap kreativitas mereka membuat mereka menjadi inovatif. Antusiasme sesepuh adat saat melihat kreativitas masyarakat dalam kesenian musik membuat masyarakat ingin membuat kegiatan rutin dalam mengembangkan kesenian music tersebut. Maka dari itu sesepuh adat selalu memberikan kesempatan untuk masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya. Sesepuh adat selalu memberikn ksempatan untuk masyarakat ikut membingkai suatu masalah. Maka dari itu sesepuh adat memiliki kepemimpinan yang transformatif dalam dimensi stimulasi intelektual.

#### **4. Pertimbangan Individual**

Sesepuh adat selalu mengetahui setiap kemampuan dasar yang dimiliki oleh masyarakatnya. Hal tersebut dikarenakan sesepuh adat selalu mengamati setiap masyarakat. Sesepuh adat merasa wajib untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki masyarakat. Sesepuh mengetahui siapa saja masyarakat yang memiliki kemampuan dalam bidang kesenian, pembangunan, dan peternakan. Masyarakat adat selalu diberikan dukungan sarana prasarana dalam mengembangkan kemampuan itu. Contohnya sesepuh adat selalu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menampilkan angklung buncis disaat ada kunjungan tamu. Selain itu, meskipun masyarakat adat Cireundeu tidak mempunyai permasalahan yang sangat besar, perbedaan pendapat selalu saja terjadi. Saat perbedaan pendapat itu terjadi sesepuh adat selalu membimbing dan mengarahkan kepada tujuan utama. Maka dari itu sesepuh adat memiliki kepemimpinan yang transformatif dalam dimensi pertimbangan individual.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan Penelitian Kepemimpinan Sesepeuh Adat dalam Masyarakat Adat Cireundeu yang telah dilakukan ini, disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk ikut melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sesepeuh adat. Selain itu disarankan untuk instansi pemerintah lebih mengetahui tentang kehidupan masyarakat adat, agar diskriminasi pelayanan publik terhadap masyarakat adat berkurang dan tidak ada lagi, sehingga seluruh masyarakat Indonesia termasuk masyarakat adat mendapatkan pelayanan yang layak dari pihak pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. (2011). Relasi Kuasa dalam Model Kepemimpinan Adat di Kampung Kuta, Ciamis, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan* .
- Arifin, J. (2017). Kohesi Sosial Sanro dan Guru dalam Memaksimalkan Fungsi Adat di Masyarakat Kabupaten Gowa. *jurnal equllbriun pendidikan sosiologi*, 23.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* . London: Lawrence Elbraum Associates Publisher.
- Cimahi, P. K. (2019, November 11). *Mengenal Kampung Adat Cireundeu*. Retrieved from cimahi.go.id: <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/1139-mengenal-kampung-adat-cireundeu>
- Cimahi, P. K. (2020, Juni 22). *Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi Dipuji Rektor Unpar*. Retrieved from cimahi.go.id: <https://cimahikota.go.id/search/detail/80340/news>
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia . (2017). *Rancangan Undang-Undang Tentang Masyarakat Adat* . Jakarta.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2002, Agustus 10). *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Retrieved from dpr.go.id: <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- HAM, T. I. (2016). *Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Wilayahnya di Kawasan Hutan*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Haryanto, A. (2019, Juli 22). *Mahasiswa dari 4 Benua Gelar Cultural Workshop di Cireundeu*. Retrieved from daerahsindonews.com: <https://daerah.sindonews.com/artikel/jabar/8813/mahasiswa-dari-4-benua-gelar-cultural-workshop-di-cireundeu>
- Hay, L. (2006). Transformational Ladership: Characteristic and Crititism. *E-Journal of Organizational Learning and Leadership*, 3-4.
- Hellaludin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* . Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kehutanan, D. J.-K. (n.d.). *Peran Masyarakat Adat dalam Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim*. Retrieved from ditjenppi.menlhk.go.id: <http://ditjenppi.menlhk.go.id/dari-media/339-peran-masyarakat-adat-dalam-penanggulangan-dampak-perubahan-iklim.html>

- Mayasari, S., & Indraswari, C. (2018). Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Publikasi HUT Museum Nasional Indonesia (MNI) Kepada Masyarakat. *Jurnal Komunikasi*, 193.
- Musthofa, W., & Setiajid. (2021). Peran Kepemimpinan Lembaga Adat Kampung Naga dalam Menjaga Kearifan Lokal Kampung Naga. *Unnes Political Science Journal* .
- Pestalozi, D., Erwandi, R., & Rusni Eka Putra, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keinovatifan Guru SMA Negeri Kota Lubuklinggau. *Journal of Administration and Educational Management*, 30-32.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sabri, M. N. (2015). Masyarakat Adat Merupakan Kesatuan Masyarakat Yang Tetap dan Teratur. 1.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019, February 11). *Analisis Data dan Keabsahan Data*. Retrieved from osf.io: <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>
- Universitas Lampung . (2017, Juni). *Tanah Ulayat/Adat dan Masyarakat Hukum Adat1*. Retrieved from repostory.lppm.unila.ac.id: [http://repository.lppm.unila.ac.id/3788/1/Tanah%20Ulayat%20dan%20Masyarakat%20adat\\_juni\\_2017.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/3788/1/Tanah%20Ulayat%20dan%20Masyarakat%20adat_juni_2017.pdf)
- Universitas Pasundan . (n.d.). *repostory.unpas.ac.id*. Retrieved from BAB II FIX: <http://repository.unpas.ac.id/13101/4/BAB%20II%20FIX.pdf>
- Usat, M. (2013). fungsi kepemimpinan kepala adat dalam pembangunan desa kulubir kecamatan tanjung palas utara kabupaten bulungan . *jurnal administrasi negara*, 1235.
- Winata, W. B., & Goei, G. (2016). PERAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN TRANSAKSIONAL TERHADAP KETERIKATAN KERJA. *PSIBERNETIKA*, 40.

## **Dokumen dan Undang-Undang**

*Rancangan Undang-Undang Tentang Masyarakat Adat* . Jakarta.

*Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (pasal 18B ayat 2 dan pasal 28I ayat 3)